

## Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan produktifitas pancake durian di Dusun Gondang Desa Purworejo Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang

Nadia Isnal Muna<sup>1\*</sup>, Kuni Farikhah<sup>2</sup>, Siti Khalimatus Sa'adiyah<sup>3</sup>, Salsabila Naila Shofa<sup>1</sup>, Juwita Artanti Kusumaningtyas<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

\*Korespondensi (e-mail: [isnalmunandia@gmail.com](mailto:isnalmunandia@gmail.com))

### Abstract

Community empowerment is increasing the dignity of certain groups of citizens in poverty and underdevelopment conditions, as well as strengthening social capital in community groups, to make them more productive and avoid less productive habits. This research aims to increase the productivity of the Gondang Hamlet community in utilizing existing commodities by processing durian into durian pancakes carried out in the Gondang Hamlet community, Purworejo Village, Candimulyo District, Magelang Regency. The research method used was the Participation Action Research (PAR) method, which was a collaborative approach that provided training in making durian pancakes to PKK cadres and yasinan women participants in Gondang hamlet, Purworejo village. The source of this research is based on the results of primary or secondary data. The results of the research concluded that in implementing community empowerment in increasing productivity through making durian pancakes, the participation of the Gondang Hamlet community is needed to carry out the practice of making it and the community's willingness to develop knowledge of the practice of making it.

Keywords : Community Empowerment, Productivity, Durian Pancakes

### Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan peningkatan harkat dan martabat golongan warga tertentu yang berada dalam kondisi kemiskinan dan keterbelakangan, serta penguatan modal sosial pada kelompok masyarakat, untuk menjadikan mereka lebih produktif dan menghindari kebiasaan-kebiasaan yang kurang produktif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat Dusun Gondang dalam memanfaatkan komoditas yang ada melalui praktik pengolahan durian menjadi pancake durian yang dilaksanakan pada komunitas Dusun Gondang, Desa Purworejo, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Partisipatif Action Research (PAR) melalui pendekatan kolaboratif yang memberikan pelatihan pembuatan pancake durian kepada kader PKK serta ibu-ibu *yasinan* di dusun Gondang, desa Purworejo. Sumber penelitian ini berdasarkan hasil data primer ataupun data sekunder. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan produktivitas melalui pembuatan pancake durian dibutuhkan partisipasi masyarakat Dusun Gondang untuk menjalankan praktik pembuatannya serta kemauan masyarakat dalam mengembangkan ilmu dari praktik pembuatan tersebut.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Produktivitas, Pancake Durian

How to cite: Muna, N. I., Farikhah, K., Sa'adiyah, S. K., Shofa, S. N., & Kusumaningtyas, J. A. (2024). Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan produktifitas pancake durian di Dusun Gondang Desa Purworejo Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 1(1), 49–59. <https://doi.org/10.53088/tintamas.v1i1.1046>



## 1. Pendahuluan

Konsep pemberdayaan muncul dari upaya penguatan modal sosial yang terdapat pada suatu kelompok atau masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat golongan warga tertentu yang ada di dalam kondisi kemiskinan dan keterbelakangan (Sudarmanto et al., 2020). Upaya tersebut guna membangun kemampuan masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran mereka, serta mengembangkan potensinya (Arismaya, 2023).

Konsep pemberdayaan muncul dari kegiatan dan upaya penguatan modal sosial yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat (Yuliarmi, 2012; Zubaedi, 2013). Konsep pemberdayaan pada dasarnya adalah transfer kekuasaan melalui penguatan modal sosial pada kelompok masyarakat, untuk menjadikan mereka lebih produktif dan menghindari kebiasaan-kebiasaan yang kurang produktif. Pemberdayaan masyarakat juga termasuk konsep pembangunan ekonomi yang berisi nilai-nilai sosial. Konsep tersebut mencerminkan cara pembangunan yang bersifat *peoplecentered*, *participatory*, *empowering*, dan *sustainable*. Konsep *peoplecentered* merupakan pembangunan yang berorientasi pada masyarakat. Konsep *participatory* berarti pembangunan yang melibatkan partisipasi warga. Sedangkan *empowering dan sustainable* merujuk pada strategi pembangunan yang berorientasi ke pemberdayaan masyarakat (komunitas) dan sifatnya berkelanjutan.

Sejak lama kecamatan Candimulyo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Magelang yang mempunyai komoditas durian terbesar terutama di Desa Purworejo, yang mana dalam desa tersebut terdapat tujuh dusun yang terdiri dari Dusun Wonolelo, Dusun Gondang, Dusun Nabin wetan, Dusun Nabin kulon, Dusun Manggis, Dusun Punduhan, Dusun Bangsari. Yang mana dari ketujuh dusun tersebut terdapat satu dusun yang merupakan penghasil durian terbanyak di Desa Purworejo yaitu terdapat di Dusun Gondang. Mayoritas masyarakat Dusun Gondang sendiri mempunyai kebun durian yang menjadi penghasilan utama dalam perekonomiannya. Dalam menjalankan kegiatan pertaniannya, petani durian di Dusun Gondang masih minim pengetahuan mengenai pengolahan hasil tani durian, untuk itu perlu dilakukan pendampingan agar petani bisa mengembangkan kemampuan dalam pengolahan hasil tani berupa durian dan juga kemampuan dalam mengakses informasi yang mendukung pengembangan hasil pertanian mereka, bentuk pertanian yang efektif dengan tetap melibatkan keluarga, dan mengembangkan partisipasi kelompok, agar sektor pertanian durian bisa meningkat.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pendampingan dalam optimalisasi pemberdayaan petani durian dusun gondang, desa purworejo melalui pengembangan hasil tani durian sebagai upaya peningkatan ekonomi petani binaan KKN UIN Salatiga.

Masyarakat yang mempunyai kebun durian menjual hasil komoditas tersebut secara langsung tanpa mengolah dan memanfaatkan hasil perkebunan durian tersebut. Meskipun durian merupakan salah satu komoditas dusun Gondang yang berpotensi menjadi daya tarik bagi masyarakat luar untuk mencari durian yang

kemudian dijual lagi dengan harga lebih mahal, padahal dari masyarakat Gondang sendiri dijual dengan harga yang sangat murah jika dibanding dengan masyarakat luar. Sehingga dalam mengembangkan masyarakat di Dusun Gondang ini diperlukan peningkatan produktifitas masyarakat dalam mengolah hasil komoditas yang ada untuk meningkatkan perekonomian masyarakat terutama kepada ibu-ibu setempat.

Oleh karena itu, peran mahasiswa disini yaitu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Mahasiswa membantu memberikan fasilitas terhadap masyarakat dengan diadakannya pelatihan olahan makanan dari durian. Membantu mengajarkan kepada masyarakat cara pengolahan durian agar memiliki nilai jual yang tinggi. Serta membantu mengajarkan terkait pemanfaatan teknologi guna untuk memasarkan produk tersebut.

Pengolahan pancake dari hasil durian, yang semula terhambat karena terbatas pada aspek tradisional dan juga keterbatasan pengetahuan, sekarang menjadi peluang nyata bagi pemberdayaan ekonomi perempuan di dusun terutama pada ibu-ibu di dusun Gondang. Para ibu rumah tangga di Dusun Gondang sendiri tidak hanya menjadi pelaku dalam produksi, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam mengangkat kesejahteraan dan perekonomian dalam keluarga. Keterlibatan para ibu rumah tangga dalam usaha ini memiliki potensi untuk memperkuat peran perempuan dalam kehidupan publik, serta membangkitkan semangat berwirausaha di tingkat lokal (Riduwan, 2023).

Pada akhirnya, keberadaan perkebunan durian di Dusun Gondang berpengaruh signifikan dimana ibu rumah tangga dalam masyarakat adalah awal untuk menggali potensi pemberdayaan ekonomi melalui pengolahan pancake durian. Dengan mengintegrasikan keduanya, dapat membangun model bisnis yang berkelanjutan, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, serta mendorong kesetaraan gender dalam lingkungan yang lebih luas.

## **2. Metode Pengabdian**

Metode penelitian adalah salah satu tahapan dalam melakukan sesuatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berguna untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan PAR atau bisa disebut dengan Participatory Action Research) yang merupakan salah satu model penelitian yang melibatkan semua yang relevan untuk mengkaji suatu tindakan yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan penelitian dan perbaikan kearah yang lebih baik. Hal yang mendasari dilakukannya penelitian *Participatory Action Research* (PAR) adalah untuk mendapatkan hasil perubahan yang diinginkan, penelitian Participatory sendiri memiliki tiga tolok ukur diantaranya adalah partisipasi, riset, dan aksi. Semua riset tersebut berhubungan satu sama lain dan ketiganya harus diimplementasikan dalam aksi. Tiga tolok ukur tersebut bersinergi untuk merubah atau melakukan perbaikan dari yang sebelumnya.

PAR atau penelitian tindakan partisipatif adalah kolaborasi penelitian sosial, kerja pendidikan dan tindakan politik yang menggunakan paradigma partisipatif (Masur Fakhri). Begitu pula dengan Rajesh Tandon yang mendeskripsikan PAR merupakan sebagai sebuah metodologi yang dirancang sebagai sistem pengganti dalam memproduksi ilmu pengetahuan yang berbasis pada peran masyarakat sebagai penyusun agenda, pelaku dalam proses pengumpulan data, dan pengontrol pemanfaatan hasil-hasil penelitian. Penelitian Participatory Action Research merupakan salah satu model penelitian dengan mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial.

Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkup kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama serta untuk memahami kebutuhan, harapan dan tantangan yang dialami oleh masyarakat. Dengan mengadopsi metode Participatory Action Research (PAR), mahasiswa menciptakan inovasi dapat berdampak dan berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan serta aspirasi masyarakat. Menurut Irayanti et al (2023) PAR merupakan medasarkan diri pada kerjasama dan partisipasi sari semua pihak yang terlibat, termasuk mahasiswa, perempuan dusun dan pihak yang terkait.

PAR (Participatory Action Research) melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang terdefinisi. PAR (Participatory Action Research) merupakan sebuah proses dimana komunitas-komunitas berusaha mempelajari masalah secara ilmiah dalam rangka memandu, memperbaiki, dan mengevaluasi keputusan dan aksi mereka. PAR (Participatory Action Research) menawarkan metode-metode untuk merubah hakekat hubungan antara orang dengan organisasi yang biasanya dikejar proyek penelitian dan pengembangan. Hubungan ini termasuk bagaimana kita memahami peran kita sebagai fasilitator, bukan sebagai experts, bagaimana kita mengelola hubungan dengan lembaga pendidikan dan lembaga bisnis, dan bagaimana kita bekerja satu sama lain sebagai siswa, guru, tetangga dan anggota komunitas.

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan produktifitas pancake durian melalui pengabdian ini, mahasiswa melalui pelatihan dengan sitem Learning by doing, yaitu meliputi pertama pembagian resep, kedua pemberian materi mengenai bahan yang digunakan dan proses pembuatan produk, alat yang diperluka, bagaimana cara menyimpan dan menyajikan produknya, ketiga tim KKN yang bertugas sebagai instruktur memperagakan bagaimana cara mengolah produk, keempat mengajak peserta turut serta dalam membuat produk pelatihan. Sehingga dengan adanya pelatihan tersebut dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dusun gondang. Metode ini dirancang untuk membantu masyarakat secara aktif dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan melaksanakan aksi yang berkelanjutan (Afandi, 2020).

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (Field Research) yaitu “riset yang dilakukan dalam medan terjadinya gejala-gejala” ditempat

observasi. Metodologi penelitian jenis ini mengharuskan seorang peneliti berkolaborasi dengan masyarakat untuk merancang suatu kegiatan yang akan diteliti sedemikian rupa, mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan baik dari segi media, alat, tempat, bahkan seorang pembina (dalam penelitian ini), sekaligus sebagai subyek penelitian. Setelah semua kebutuhan dipersiapkan, maka seorang peneliti menyusun dan melaksanakan agenda yang telah direncanakan mencapai tujuan yang dikehendaki. Masalah yang akan diatasi merupakan buah aspirasi dan kebutuhan masyarakat yang diharapkan terwujudnya dampak positif terhadap perubahan kehidupan masyarakat.

### 3. Hasil Pengabdian

Melihat komoditas dusun Gondang yaitu mayoritas memiliki kebun durian, maka upaya dalam memberdayakan masyarakat dusun Gondang melalui pengolahan durian menjadi sebuah olahan makanan, seperti pancake durian. Dalam hal ini dibutuhkan partisipasi warga dusun Gondang untuk melakukan praktik pembuatan pancake tersebut.

#### Koordinasi Kegiatan dan Respons Pemerintah Desa

Koordinasi kegiatan dengan pemerintah desa adalah satu dari tiga jenis kegiatan dalam tahap persiapan pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Kegiatan ini digelar hari Jum'at, pada tanggal 23 Februari 2023. Merujuk pada definisi koordinasi, yaitu sebagai kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak yang sederajat untuk saling memberi informasi dan mengatur (menyepakati) hal tertentu (Ndraha 2003) maka dalam konteks ini ketua bersama anggota KKN turun dan bertemu langsung dengan Pemerintah Desa Purworejo dan kelompok mitra dalam rangka mengomunikasikan pelaksanaan program KKN mulai dari tujuan program, sasaran kelompok binaan program, bentuk kegiatan, jangka waktu, dan luaran program. Kegiatan koordinasi sekaligus ditujukan untuk meminta izin dan dukungan pemerintah desa dalam rangka menyukseskan pelaksanaan kegiatan PKM tersebut.



Gambar 1. Pamflet Pelaksanaan Praktik Pancake Durian

Pemerintah Desa khususnya dusun Gondang mengapresiasi langkah KKN UIN Salatiga yang telah melaksanakan praktik pengolahan durian menjadi pancake durian pada Dusun Gondang dan disampaikan juga ucapan terima kasih khusus untuk dosen yang menjadikan Dusun Gondang sebagai lokasi program KKN tahun ini. Pemdes bersama-sama masyarakat yang masuk dalam kelompok mitra program ini siap berpartisipasi dan mendukung guna kesuksesan pelaksanaan program ini di Dusun Gondang.

### **Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Pengolahan Durian Menjadi Pancake Durian**

Penyuluhan berasal dari kata suluh yang berarti obor atau pelita atau yang memberi terang. Dengan penyuluhan diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pengetahuan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih tahu. Keterampilan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari yang tidak mampu menjadi mampu melakukan suatu pekerjaan yang bermanfaat. Sikap dikatakan meningkat, bila terjadi perubahan dari yang tidak mau menjadi mau memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang diciptakan (Ibrahim 2003). Sedangkan, pelatihan merupakan proses perbaikan performace pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggungjawabnya (Gomez-Mejia, Balkin, Cardy & Carson, 2007).

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pada program KKN ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus keterampilan pada warga dusun Gondang. Kegiatan ini dihadiri oleh jamaah ibu-ibu yasinan beserta para kader PKK yang ada di Dusun Gondang. Adapun materi pelatihan yang diberikan meliputi bagaimana mengembangkan diri sendiri agar mempunyai ketrampilan dan inovasi dalam pengolahan durian, dan materi tentang bagaimana cara mengolah durian menjadi pancake durian, serta strategi pemasaran produk makanan dengan baik dan menarik pelanggan.



Gambar 2. Praktik Pelaksanaan Pembuatan Pancake, dokumentasi

### ***Mengembangkan diri sendiri agar mempunyai ketrampilan dan inovasi***

Pengembangan diri adalah suatu rencana yang dibuat oleh individu untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimilikinya. Rencana ini dapat berisi tujuan yang ingin dicapai, program-program pelatihan dan

pengembangan yang akan diikuti, serta langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

Rencana pengembangan diri memungkinkan individu dapat merencanakan pengembangan dirinya secara terarah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan mencapai tujuan hidup yang diinginkan. Tujuan pengembangan diri yaitu untuk membantu individu mengenali kelemahan dan kekuatan diri, serta menentukan langkah-langkah yang harus diambil untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Rencana pengembangan diri dapat membantu individu menghadapi tantangan dan kesulitan yang dihadapi dalam kehidupan, sehingga dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan. Langkah-langkah dalam mengembangkan diri tersebut terdiri dari :

- **Evaluasi diri**  
Langkah pertama adalah melakukan evaluasi diri untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, serta potensi yang dimiliki. Evaluasi diri dapat dilakukan dengan menuliskan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta melakukan refleksi terhadap pengalaman masa lalu dan pencapaian yang telah dicapai.
- **Tentukan tujuan jangka Panjang**  
Setelah mengetahui kekuatan, kelemahan, dan potensi yang dimiliki, langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Tujuan tersebut harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu.
- **Identifikasi keterampilan yang perlu ditingkatkan**  
Setelah menentukan tujuan jangka panjang, identifikasi keterampilan yang perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan tersebut. Keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui pelatihan, pengembangan, atau pembelajaran.
- **Tentukan rencana aksi**  
Setelah mengidentifikasi keterampilan yang perlu ditingkatkan, selanjutnya adalah menentukan rencana aksi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Rencana aksi dapat berupa daftar program pelatihan atau kegiatan pengembangan yang akan diikuti untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan.
- **Tetapkan deadline dan evaluasi hasil**  
Langkah terakhir adalah menetapkan *deadline* atau batas waktu untuk mencapai tujuan, serta melakukan evaluasi hasil secara teratur untuk memastikan bahwa tujuan dan rencana aksi yang ditetapkan dapat tercapai dan memberikan hasil yang diinginkan. Evaluasi hasil dapat dilakukan dengan mengevaluasi kemajuan yang telah dicapai, menyesuaikan rencana aksi jika diperlukan, dan memperbaiki diri sesuai dengan *feedback* yang diterima.

### ***Cara pengolahan durian menjadi pancake durian***

Pancake durian adalah makanan ringan berupa puree daging durian dan vla atau krim kocok yang dibalut dengan kulit krepes atau dadar gulung. Panganan ini pertama kali dipelopori oleh pedagang-pedagang kue rumahan di Kota Medan, dan lambat laun tersebar di kota-kota lain di Indonesia, seperti Jambi, Semarang, Jakarta, dan lain-lain.

Komposisi Bahan Pembuatan Pancake Durian :

**Bahan Kulit :**

- 250 gr tepung terigu segitiga//25 sdm
- 40 gr tepung tapioka//4 sdm
- 1/4 sdt garam - 2 butir telur
- 600 ml susu cair fullcream
- 60 gr margarin (cairkan)
- Pewarna makanan secukupnya

**Bahan Isian :**

- 150 gr whipping cream bubuk
- 300 ml air es
- 2 sachet susu kental manis
- daging durian secukupnya (saya pakai 2 bh durian ukuran sedang)

**Berikut cara pengolahan pembuatan pancake durian :**

1. Campur telur, susu, terigu dan aduk hingga rata
2. Kemudian, tambahkan mentega dan pasta pandan dan aduk kembali
3. Selanjutnya, saring adonan agar tidak menggumpal
4. Panaskan panci dengan sedikit mentega
5. Tuang 1 sendok makan adonan kulit pancake, lalu ratakan ke seluruh dan masak sampai matang.
6. Kocok whipping cream, dan gula halus sampai kaku
7. Tata daging durian tanpa biji dan whipped cream di atas pancake. Lipat pancake hingga rapi
8. Dinginkan dan sajikan sebagai menu pencuci mulut.



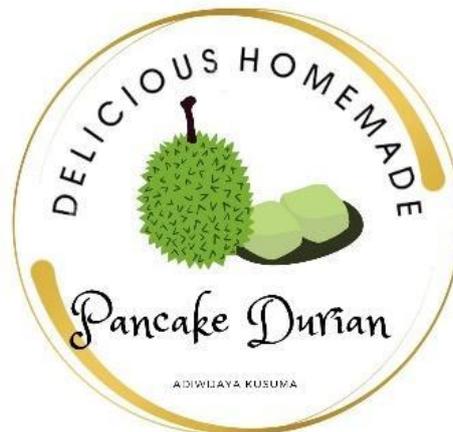
Gambar 3. Pengolahan pembuatan pancake

***Cara Pengemasan***

Tata cara pengemasan olahan makanan pancake durian sebagai berikut :

- 1) Sesuaikan konsep desain berdasarkan target konsumen.
- 2) Konsep desain sebuah produk disesuaikan terlebih dahulu dengan target konsumen untuk menarik konsumen membeli produk tersebut.

- 3) Pastikan nama merk dan produk jelas
- 4) Tunjukkan keunggulan produk tersebut
- 5) Ciptakan keunikan sesuai citra brand
- 6) Tambahkan elemen grafis agar menarik
- 7) Elemen grafis yang dimaksud bisa berupa stiker, brosur, pamflet produk tersebut.



Gambar 4. Contoh stiker kemasan

### **Strategi Pemasaran produk dengan baik dan menarik**

Strategi pemasaran adalah logika pemasaran dimana unit bisnis berharap untuk menciptakan nilai dan memperoleh keuntungan dari hubungannya dengan konsumen (Kotler & Amstron 2008). Sedangkan menurut Kurtz (2008) strategi pemasaran adalah keseluruhan program perusahaan dalam menentukan target pasar dan memuaskan konsumen dengan membangun kombinasi elemen dari marketing mix, yaitu produk, distribusi, promosi, dan harga.

Merujuk pada definisi tersebut dan melihat karakteristik produk serta skala usaha dari masyarakat dusun Gondang mencakup pemasaran online melalui *whatsapp*, *Instagram*, *facebook* dan lain-lain. Selain itu masyarakat juga dikenalkan aplikasi untuk mengedit konten baik video ataupun desain grafis, seperti aplikasi *capcut* dan *canva*. Hasil pelatihan pembuatan produk pancake durian dapat dilihat pada gambar.



Gambar 5. Pemasaran di media sosial



Gambar 6. Kemasan Pancake Durian/Biji

#### 4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari pemaparan diatas yaitu tujuan dibentuknya pelatihan pembuatan pancake durian di dusun Gondang desa Purworejo untuk mengembangkan kreatifitas dan produktifitas masyarakat dalam berwirausaha. Dan juga memanfaatkan hasil kebun durian dari masyarakat Gondang.

Untuk menunjang keberhasilan pelatihan tersebut, ada beberapa hal yang perlu menjadi pertimbangan; Pertama, diadakannya follow up terhadap pelatihan pembuatan pancake tersebut guna untuk mengembangkan keterampilan teknis dan manajemen usaha secara mendalam. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan ibu-ibu dalam mengelola produk dan lebih memahami dengan cermat terkait dinamika pasar. Kedua, penguatan aspek pemasaran untuk memperluas jangkauan produk dan peningkatan pendapatan. Berkolaborasi dengan pasar lokal dan penggunaan platform online menjadi strategi yang efektif untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Dengan memaksimalkan pemasaran, potensi peningkatan pendapatan dapat tercapai.

Ketiga, mendorong pembentukan kelembagaan kelompok usaha dapat membantu dalam mengoordinasikan upaya bersama, memfasilitasi pertukaran pengetahuan, dan memperkuat dukungan antara ibu-ibu didusun Gondang. Dengan memiliki struktur yang lebih terstruktur, kelompok dapat secara kolektif mengatasi tantangan dan berkontribusi pada pengelolaan usaha secara lebih efisien.

#### Referensi

- Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53(9), 1689–1699.
- Arismaya, A. D. (2023). Indonesia's Economic Recovery. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 1–7.
- Gomez-Mejia, L. R., Balkin, D. B., Cardy, R. L., & Carson, K. P. (2007). *Managing human resources*.

- Ibrahim, S. A. (2003). Eliminating health inequalities. *American Journal of Public Health*, 93(10), 1618-1618. <https://doi.org/10.2105/AJPH.93.10.1618>
- Irayanti, I., Wasirih, A. R. R., Syahrial, M. A., Rahmawati, S. N., Magpira, N., & Ningsih, D. T. (2023). Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengolahan Batang Pisang Untuk Mendukung Ekonomi Kerakyatan. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 5(1), 8–14.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip pemasaran* (Vol. 1, No. 2). Jilid. Jakarta (ID): Erlangga.
- Kurtz, B. (2008). *Contemporary Marketing*. New York (US): Sount-West.
- Ndraha T. (2003). *Budaya Organisasi*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Riduwan, R. (2023). Peningkatan produktivitas pengusaha minuman durian melalui pendampingan dan pelatihan manajemen produksi keuangan dan pemasaran di kota Surabaya. *Dedikasi MU: Journal Of Community Service*, 5(2), 184-191.
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M. M., Purba, S., Syafrizal, S., & Susilawaty, A. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Wazin. (2020). *Buku Saku Metodologi PAR dan Gerakan Moderasi Beragama*. Serang: PPM LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Yuliarmi, N. N. (2012). Peran modal sosial dalam pemberdayaan industri kerajinan di Provinsi Bali. *Jurnal Piramida Jilid*, 7, 36-47.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktek*. Jakarta: Kencana.